

**”PERSEPSI MAHASISWA SENIOR DAN JUNIOR TERHADAP PROFESI  
AKUNTAN”**

**(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan  
Nasional “Veteran” Jawa Timur)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Program Studi Akuntansi**



Diajukan oleh :

**ALVIAN KUSUMA WIJAYA**

**0813010084/FE/EA**

Kepada

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2013**

SKRIPSI  
”PERSEPSI MAHASISWA SENIOR DAN JUNIOR TERHADAP PROFESI  
AKUNTAN”  
(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan  
Nasional “Veteran” Jawa Timur)

yang diajukan

Alvian Kusuma Wijaya

0813010084/FE/EA

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM

NIP. 19630524 198803 1001

Tanggal : .....

Mengetahui

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi

Drs. Ec. RA. Suwaidi. MS

NIP. 19600330 198603 1003

SKRIPSI  
”PERSEPSI MAHASISWA SENIOR DAN JUNIOR TERHADAP PROFESI  
AKUNTAN”

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan  
Nasional “Veteran” Jawa Timur)

Disusun oleh :

ALVIAN KUSUMA WIJAYA  
0813010084/FE/AK

Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
Pada tanggal 03 Mei 2013

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Drs. Ec. Tamadoy T, MM

Dr. Indrawati Y. AK, MM

Sekretaris

Dra. Ec. Anik Y, MAks

Anggota

Drs. Ec. Tamadoy T, MM

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM  
NIP 196309241989031001

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul “Persepsi Mahasiswa Senior dan Junior Terhadap Profesi Akuntan”, dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. DR. Ir. Teguh Soedarto, MP. Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak DR. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak DR. Hero Priono SE, Msi, Ak Selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim.
4. Bapak Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan hingga terselesainya penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Ec. Dwi Suhartini, MM. selaku Dosen Wali yang telah memberi bantuan dan nasihat.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan selama di bangku kuliah.
7. Keluargaku yang tercinta : Bapak, Ibu, serta semua saudara-saudaraku yang senantiasa memberikan doa restu dan tanpa lelah memberikan dukungan moril maupun materiil dalam menyelesaikan kuliah hingga akhir penyusunan skripsi ini.
8. Kekasihku tercinta : Ria Sulistyaningrum yang telah setia menemani saya hingga saat ini untuk membantu terselesaikannya tugas akhir ini.
9. Sahabat-sahabat terbaikku yang luar biasa baik untuk selalu memberi aku canda tawa, perhatian, bantuan dan motivasi dari sebelum berlangsungnya proses skripsi hingga terselesainya skripsi ini : HMAK big family, Ambon, Rama, Dedy.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, dukungan dan bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun selalu peneliti harapkan untuk membantu kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi referensi pendidikan dan semua pihak yang membacanya.

Surabaya, Maret 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
ABSTRAKSI .....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu .....	9
2.1.1. Perbedaan Penelitian saat ini dan terdahulu .....	12
2.2. Landasan Teori .....	12
2.2.1. Persepsi .....	12

2.2.1.1. Definisi Persepsi .....	12
2.2.1.2. Faktor-Faktor Pengembangan Persepsi .....	13
2.2.1.3. Pemilihan Persepsi .....	14
2.2.2. Teori Yang Berhubungan Dengan Persepsi .....	16
2.2.3. Pengertian Mahasiswa .....	17
2.2.3.1. Mahasiswa Akuntansi .....	17
2.2.3.2. Pendidikan Akuntansi .....	17
2.2.3.3. Visi dan Misi Pendidikan Akuntansi .....	21
2.2.4. Profesi Akuntansi .....	21
2.2.4.1. Pengertian Profesi Akuntansi .....	21
2.2.4.2. Ciri-Ciri Profesi .....	22
2.2.4.3. Jenis Profesi Akuntan .....	23
2.2.4.4. Perkembangan Profesi Akuntan .....	24
2.2.4.5. Tantangan dan Peningkatan Profesionalisme Bagi Profesi Akuntan	28
2.2.5. Karir .....	29
2.2.5.1. Pengertian Karir .....	29
2.2.5.2. Efektifitas Karir .....	29
2.2.6. Persepsi Mahasiswa Terhadap Profesi Akuntan .....	30
2.3. Kerangka Pikir .....	32
2.4. Hipotesis .....	33

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	34
3.2. Teknik Penentuan Sampel .....	35
3.2.1. Obyek dan Populasi .....	35
3.2.2. Kriteria Sampel .....	36
3.2.3. Sampel .....	37
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.3.1. Jenis Data .....	38
3.3.2. Sumber Data .....	38
3.3.3. Pengumpulan Data .....	39
3.4. Teknik Analisis Data .....	39
3.4.1. Uji Validitas .....	39
3.4.2. Uji Reliabilitas .....	40
3.4.3. Uji Normalitas .....	40
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis .....	41
3.5.1. Uji Independent Sample t Test .....	41

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	43
---------------------------------------	----



4.1.1. Sejarah Singkat Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim	43
4.1.2. Tempat Kedudukan .....	46
4.1.3. Falsafah, Visi, Misi dan Tujuan .....	46
4.1.3.1. Falsafah .....	46
4.1.3.2. Visi .....	47
4.1.3.3. Misi .....	47
4.1.3.4. Tujuan .....	48
4.1.4. Deskripsi Fakultas Ekonomi .....	48
4.1.5. Riwayat Progdi Akuntansi .....	49
4.1.5.1. Visi Progdi Akuntansi .....	50
4.1.5.2. Misi Progdi Akuntansi .....	50
4.1.5.3. Tujuan Progdi Akuntansi .....	50
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok .....	51
4.2.2. Deskripsi Terhadap Akuntan Sebagai Karir .....	52
4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	56
4.3.1. Uji Validitas .....	56
4.3.2. Uji Reliabilitas .....	60
4.3.3. Uji Normalitas .....	61
4.3.4. Hasil Pengujian Hipotesis .....	63

4.3.4.1. Perbedaan Persepsi Mahasiswa Senior dan Junior Mengenai Profesi Akuntan Pada Program S1 Jurusan Akuntansi UPN “Veteran” Jatim .....	63
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian .....	65
4.4.1. Implikasi Hasil Penelitian .....	66
4.4.2. Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang dengan Penelitian Terdahulu ..	68
4.4.3. Keterbatasan Penelitian .....	69

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan .....	70
5.2. Saran .....	70

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

# PERSEPSI MAHASISWA SENIOR DAN JUNIOR TERHADAP PROFESI AKUNTAN

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi  
Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur)

Oleh :

Alvian Kusuma Wijaya

## Abstraksi

Bersama dengan sikap profesional yang dimiliki oleh profesi akuntan, dimana sudah sejak lama peran dan profesi menjadi sasaran kritik masyarakat pada umumnya dan dunia usaha pada khususnya. Mengingat harapan publik bahwa profesi akuntan dapat membantu terciptanya siklus akuntansi yang tertata baik, sehingga masyarakat mampu menerima dan memahami informasi perkembangan kegiatan usaha secara obyektif dan lengkap. Lebih dari itu publik menginginkan profesi akuntan lebih berpihak pada pemakai laporan keuangan dengan tidak hanya menilai kewajaran penyajian laporan keuangan tetapi juga kewajaran transaksi yang dilaporkan. Seiring dengan banyaknya mata kuliah dan semakin lamanya seorang mahasiswa dalam menempuh kuliah, atau dengan kata lain, semakin senior seorang mahasiswa maka semakin besar peluang akan mengalami perubahan persepsi terhadap profesi akuntan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akuntansi angkatan tahun 2009 dan mahasiswa angkatan tahun 2011 pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang berjumlah 456 mahasiswa (ADMIK FE’11/12).

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan diketahui bahwa tidak ada perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan junior akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur terhadap profesi akuntan.

Keywords : Karir, ilmu, profesi , kelompok

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Globalisasi dan perdagangan bebas akan membuka kesempatan baru dan mendorong dunia usaha ke arah yang kompetitif. Oleh karena itu setiap organisasi harus selalu mempertahankan dan meningkatkan keunggulan kompetitifnya agar dapat bertahan dan terus berkembang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini, peningkatan profesionalisme menjadi tuntutan utama.

Bersama dengan sikap profesional yang dimiliki oleh profesi akuntan, dimana sudah sejak lama peran dan profesi menjadi sasaran kritik masyarakat pada umumnya dan dunia usaha pada khususnya. Deretan peristiwa yang menyangkut tentang peran akuntan salah satunya seperti yang dialami oleh raksasa bisnis Enron Inc. Di Amerika Serikat beberapa waktu lalu. Dalam kasus Enron ini, sistem kontrol berlapis-lapis ternyata tidak dapat mencegah sekelompok pimpinan yang memuaskan ketamakannya untuk kepentingan sendiri. Eksekutif Enron Inc. Yang seharusnya berkewajiban moral memberikan data keuangan yang jujur sebagaimana keharusan perusahaan publik, ternyata tidak melakukan tugas itu. Begitu pula auditor independen yang semestinya tidak hanya memastikan bahwa laporan keuangan sebuah perusahaan sesuai aturan dan standar akuntansi, tetapi juga memberi investor gambaran yang wajar serta

akurat tentang apa yang sebenarnya terjadi, ternyata gagal menjalankan perannya, sehingga Enron Inc. kehilangan nilai sama sekali (Tempo 23 januari 2002) seperti apa yang dikutip dari Ardi dalam Bisnis Indonesia (2005), bahwa pelibatan akuntan dalam perpajakan sesuai dengan keputusan Menteri Keuangan pada era 80-an bahwa laporan keuangan yang sudah diperiksa oleh akuntan publik tidak akan diperiksa lagi oleh instansi pajak tetapi karena ternyata banyak akuntan yang berkelakuan seperti tukang jahit, maka ketentuan tersebut tidak diberlakukan. akuntan publik di Indonesia bertindak seperti tukang jahit adalah riil. Anda bisa minta akuntan untuk memberikan pendapat apa saja mengenai laporan keuangan anda. wajar tanpa syarat, wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, atau pendapat tidak memberikan pendapat ([www.google.com](http://www.google.com)).

Adanya fenomena-fenomena diatas, secara empirik dapat mempengaruhi persepsi masyarakat pada umumnya dan mahasiswa pada khususnya terhadap profesi seorang akuntan. Profesionalisme dalam profesi akuntan baik akuntan publik maupun akuntan manajemen harus benar-benar menepati standar akuntan dan menjaga mutu pekerjaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Peranan informasi akuntansi yang dihasilkan melalui sistem akuntansi yang baik sangatlah mendorong dalam menentukan pengambilan keputusan.

Mengingat harapan publik bahwa profesi akuntan dapat membantu terciptanya siklus akuntansi yang tertata baik, sehingga masyarakat mampu menerima dan memahami informasi perkembangan kegiatan usaha secara

obyektif dan lengkap. Lebih dari itu publik menginginkan profesi akuntan lebih berpihak pada pemakai laporan keuangan dengan tidak hanya menilai kewajaran penyajian laporan keuangan tetapi juga kewajaran transaksi yang dilaporkan.

Disamping itu, isu Good Corporate Governance di Indonesia saat ini masih hangat dibicarakan karena dianggap sebagai faktor yang akan dapat memulihkan kepercayaan investor terhadap Indonesia dan media menciptakan suasana bisnis yang sehat di Indonesia. Salah satu komponen dari Corporate Governance adalah adanya pelaporan keuangan yang memadai, sayangnya sistem pelaporan keuangan yang ada saat ini masih perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Rendahnya kualitas laporan keuangan dapat disebabkan kurangnya persepsi positif dari akuntan di Indonesia.

Dalam Kode Etik Akuntan Indonesia disebut bahwa tujuan profesi akuntansi adalah memenuhi tanggung jawab dengan standar profesionalisme tertinggi, mencapai tingkat kinerja tertinggi, dengan orientasi kepada kepentingan publik. Lebih lanjut disebutkan bahwa salah satu dari empat kebutuhan dasar yang harus dipenuhi seorang akuntan adalah Profesionalisme. Prinsip ketujuh Kode Etik Akuntan Indonesia menyebutkan bahwa prinsip Profesionalisme berarti setiap anggota harus berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi. Prinsip Profesionalisme seorang akuntan akan terwujud dengan baik apabila akuntan tersebut merasa bahwa profesi akuntan penting dan memiliki

tanggung jawab yang besar dalam masyarakat. Dengan demikian akuntan tersebut berusaha menjalankan tugas sebaik-baiknya dan menjaga nama baik profesinya. Oleh karena itulah, salah satu hal penting yang perlu ditekankan dalam pendidikan akuntansi adalah bagaimana membentuk nilai-nilai dan persepsi positif mahasiswa terhadap profesi akuntan. Profesi akuntan di Indonesia pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang sangat berat. Untuk itu kesiapan yang menyangkut Profesionalisme profesi mutlak diperlukan. Profesionalisme suatu profesi mensyaratkan 3 hal utama yang harus dimiliki oleh setiap anggota profesi tersebut yaitu keahlian ( skill ), karakter ( character ), dan pengetahuan (knowledge).

Proses pembentukan profesionalisme profesi berawal dari pendidikan profesi, dalam hal ini pendidikan akuntansi di Perguruan Tinggi. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan, bertujuan menyediakan sumber pengetahuan dan pengalaman belajar ( knowledge and learning experience ) bagi para mahasiswanya. Tujuan tersebut dicapai melalui bentuk kegiatan belajar mengajar yang disebut kuliah. Namun pendidikan akuntansi seharusnya tidak hanya menekankan pada kebutuhan keahlian ( skill ) dan pengetahuan ( knowledge ) yang bersifat teoritis, tetapi juga harus mampu mensosialisasikan kepada mahasiswanya hal – hal yang berhubungan dengan dunia praktik dan lingkungan kerja profesi akuntansi.

Di Indonesia, proses pendidikan dan pengajaran akuntansi dipandang belum mampu menghasilkan lulusan yang profesional, yang

siap terjun ke dunia bisnis (Machfoedz, 1997 dalam Diana, 2006). Proses tersebut meliputi: desain kurikulum, desain silabus, struktur pengajaran dan sistem pengajaran. Hal lain yang menyebabkan perlunya restrukturisasi pendidikan akuntansi adalah adanya indikasi bahwa para lulusan pendidikan akuntansi di perguruan tinggi meninggalkan bangku kuliah dengan persepsi yang kurang tepat mengenai lingkungan kerja profesi akuntan. Tentu saja hal ini tidak sesuai dengan yang diungkapkan Hanno dan Turner, 1995 (dalam Diana, 2006) bahwa pendidikan akuntansi harus mampu memberikan “ A knowledge of business and their environment ”. Hal penting yang perlu ditekankan dalam pendidikan akuntansi adalah bagaimana membentuk nilai-nilai dan persepsi mahasiswa terhadap profesi akuntan. Nilai-nilai yang dianut akuntan tidak terlepas dari bagaimana dia memandang profesi akuntan. Apabila profesi akuntan dipandang sebagai profesi yang penting maka dengan sendirinya pekerjaan yang dilakukan juga akan dianggap penting. Tentunya nilai-nilai ini juga akan dipengaruhi oleh hal-hal yang sifatnya individual, seperti karakteristik sosial dan pengalaman masa lalunya. Walaupun demikian, pada saat mahasiswa tersebut memilih jalur karirnya menjadi seorang akuntan, mahasiswa tersebut telah memiliki pandangan mengenai akuntan sebagai sebuah profesi.

Seiring dengan banyaknya mata kuliah dan semakin lamanya seorang mahasiswa dalam menempuh kuliah, atau dengan kata lain, semakin senior seorang mahasiswa maka semakin besar peluang akan



mengalami perubahan persepsi terhadap profesi akuntan. Dimungkinkan bahwa seorang mahasiswa akan semakin tidak ingin untuk menjadi seorang akuntan. Hal ini dimungkinkan karena kesalahan persepsi mahasiswa dalam memahami profesi akuntan, yang bisa dikarenakan oleh kekurangtepatan dalam penyampaian suatu mata kuliah tertentu, sehingga mahasiswa semakin tidak tertarik dengan profesi yang mungkin akan digelutinya tersebut atau dengan kata lain persepsinya terhadap profesi akuntan menjadi negatif. Sedangkan untuk mahasiswa junior kemungkinan besar mereka masih memiliki persepsi yang positif terhadap profesi akuntan, hal itu dimungkinkan karena mereka masih belum mendapatkan tekanan dari banyaknya mata kuliah yang ditempuh dan semakin sulitnya mata kuliah di semester-semester berikutnya.

Penelitian ini seperti halnya penelitian Fitriyani dan Yulianti (2007). Perbedaannya adalah pada penelitian ini hanya meneliti perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan junior pada program S-1 reguler saja, sedangkan penelitian Fitriyani dan Yulianti (2007) meneliti perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan junior pada program S-1 reguler, S-1 ekstensi dan D3. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti persepsi mengenai profesi akuntan antara mahasiswa senior dan junior pada mahasiswa akuntansi program S-1.

Berdasarkan uraian tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PERSEPSI MAHASISWA SENIOR DAN JUNIOR TERHADAP PROFESI AKUNTAN (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur) ”.

#### 1.2. Perumusan Masalah

Apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan junior terhadap profesi akuntan?

#### 1.3. Tujuan Penelitian

Untuk menguji secara empirik apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa senior dan junior terhadap profesi akuntan.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

##### 1. Bagi Civitas Akademika

Dapat memberikan informasi mengenai persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan untuk dijadikan dasar penyusunan kurikulum akuntansi, serta memberikan informasi kepada para pendidik untuk sekiranya dapat menyampaikan sisi lain dari profesi akuntan sehingga mahasiswa diharapkan semakin menghargai dan dengan demikian

menganggap bahwa profesi akuntan merupakan profesi yang penting sehingga mendorong mereka meningkatkan kemampuan di bidang akuntansi.

## 2. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti berusaha semaksimal mungkin melakukan pendekatan terhadap masalah yang terjadi berdasarkan metode ilmiah, sehingga dapat memberikan manfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan itu sendiri.

## 3. Ikatan Akuntan Indonesia

Memberikan informasi kepada Ikatan Akuntan Indonesia khususnya kompartemen akuntan pendidik untuk menentukan kebijakan-kebijakan dalam meningkatkan profesionalisme akuntan Indonesia.